ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diukur menggunakan Book Tax Different (BTD), Total Accrual (TA) dan Effective Tax Rate (ETR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dan biaya agensi menggunakan Sales to Total Asset ratio (STA) dan Operating Expense to Sales ratio (OETS). Kemudian variabel pemoderasi berupa transparansi informasi yang diukur menggunakan 33 indeks pengungkapan sukarela.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 198 perusahaan selama 3 tahun. Uji analisis menggunakan model analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penghindaran pajak dengan proksi BTD berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak dengan proksi BTD dan ETR juga memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap biaya agensi dengan proksi STA. Kemudian, transparansi informasi juga memperkuat hubungan antara penghindaran pajak yang diukur menggunakan BTD dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: Penghindaran pajak, Nilai perusahaan, Biaya agensi, Transparansi informasi